

## PENGARUH SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. SARANA SIRKUITINDO UTAMA

M. Asari<sup>1</sup>; Esti Handayani<sup>2</sup>; Siti Mahmudah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas IPWIJA

[Rafi1504@yahoo.com](mailto:Rafi1504@yahoo.com); [esti.aulia@yahoo.com](mailto:esti.aulia@yahoo.com); [idajpram@yahoo.com](mailto:idajpram@yahoo.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan uji dampak Sistem informasi dan Teknologi atas Kinerja di Pt.Sarana Sirkuitindo Utama. Maka pada pelaksanaannya digunakan metode deskriptif, melakukan uji (butir pernyataan, korelasi, regresi simpel dan ganda, determinan, serta parsial, simultan). responden menurut lama kerjanya yaitu 8 orang bekerja selama 1-5 tahun dengan persentase 12,70%, 2 orang bekerja selama 6-10 tahun dengan persentase 3,17%, 11 orang bekerja selama 11-15 tahun dengan persentase 17,49%, 31 orang bekerja selama 16-20 tahun dengan persentase 53,95%, 2 orang bekerja selama 21-25 tahun dengan persentase 3,17% dan 6 orang bekerja selama 26-30 tahun dengan persentase 9,52%. Sehingga rata-rata responden yang telah mengisi kuesioner telah bekerja selama 16 tahun lebih. Dari hasil itu diharapkan hasil tanggapan yang diperoleh akan lebih objektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitative, hasil penelitian ada dampak antara sistem informasi terhadap kinerja karyawan kemudian ada dampak antara teknologi terhadap kinerja karyawan dan juga ada dampak antara sistem informasi dan teknologi terhadap kinerja karyawan secara bersama –sama atau secara simultan. Dari hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai  $R^2$  yaitu 0,313 atau sama dengan 31,3% yang berarti bahwa variabel sistem informasi dan teknologi memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 31,3%.

Keterbatasan penelitian ini hanya mencakup area dengan variabel sistem informasi dan teknologi, yang saat ini jauh lebih berkembang, sangat terbuka untuk dilakukan penelitian lebih lanjut di masa mendatang

**Kata kunci** : Sistem informasi dan teknologi, Kinerja Karyawan

### Abstract

The purpose of this research is to test the impact of information systems and technology on performance on employees at Pt. Sarana Circuitindo Utama. So in its implementation the descriptive method is used, conducting tests (item statement, correlation, simple and multiple regression, determinant, and partial, simultaneous). Respondents according to length of work, namely 8 people worked for 1-5 years with a percentage of 12.70%, 2 people worked for 6-10 years with a percentage of 3.17%, 11 people worked for 11-15 years with a percentage of 17.49%, 31 people worked for 16-20 years with a percentage of 53.95%, 2 people worked for 21-25 years with a percentage of 3.17% and 6 people worked for 26-30 years with a percentage of 9.52%. So that the average respondent who has filled out the questionnaire has worked for more than 16 years. From these results it is hoped that the results of the responses obtained will be more objective.

This study uses a quantitative approach, the results of the research are that there is an

*impact between information systems on employee performance then there is an impact between technology on employee performance and there is also an impact between information systems and technology on employee performance simultaneously or simultaneously. From the test results the coefficient of determination is known that the  $R^2$  value is 0.313 or equal to 31.3%, which means that the information system and technology variables contribute or influence the employee performance variable by 31.3%. The limitations of this study only cover areas with information systems and technology variables, which are currently much more developed, very open for further research in the future*

**Keywords:** *Information systems, technology, Employee Performance*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini IT menjelma menjadi bagian penting dari manajemen, bisa dikatakan apa yang menjadi proses dalam organisasi terkait dengan IT, pengelolaan karyawan, operasi, strategis, perencanaan berjangka baik pendek maupun panjang, terlebih untuk mencari solusi jawaban atas permasalahan yang muncul. Hal ini menjadi kontribusi yang berarti bagi organisasi.

Seperti halnya perusahaan ini bergerak dibidang jasa dan sangat berpengaruh terhadap informasi dan teknologi yang sangat diperlukan oleh semua kalangan yang terjun di dunia berbisnis. Sebab itu perusahaan perlu untuk menerapkan kebijakan manajemen IT yang pas dan tepat, dengan kecepatan pengolahan data pada sistem informasi dengan teknologi komputer basednya, maka akan sangat menguntungkan perusahaan. Faktor lainnya adalah SDM yang mumpuni untuk menjalankan kegiatan tersebut untuk mencapai tujuan organisasi.

Sistem informasi adalah kumpulan sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, yaitu. untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan dan memandu organisasi. Informasi di dalam sistem informasi memiliki beberapa sifat yaitu informasinya baru, informasi yang diterima benar-benar baru dan fresh bagi penerimanya. Informasi tambahan selanjutnya dapat memperbarui informasi atau memberikan tambahan pada informasi yang sudah ada. Dan pengetahuan yang benar, pengetahuan bisa menjadi koreksi dari pengetahuan sebelumnya yang salah yaitu konfirmasi, informasi dapat mengkonfirmasi informasi yang ada.

Kinerja karyawan hendaknya senantiasa ditingkatkan melalui berbagai upaya diantaranya melalui perbaikan gaya kepemimpinan, motivasi dan loyalitas karyawan secara bersama-sama dengan prioritas pada perbaikan di sisi karyawan yaitu dengan meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan (Nugroho, 2018). Upaya peningkatan kinerja karyawan hendaknya dilakukan dengan memperhatikan factor selain gaya kepemimpinan, motivasi dan loyalitas karyawan yang tidak diteliti pada penelitian ini tetapi memiliki potensi kuat dalam mempengaruhi kinerja karyawan seperti budaya organisasi, iklim dan suasana kerja, kompensasi, kesejahteraan, kedisiplinan, komunikasi, partisipasi dan lain-lain

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitative, dengan menggunakan alat uji statistika SPSS sebagai pengolah data kuesioner, dengan menggunakan instrumen penelitian, latar belakang pendidikan, usia jenis kelamin dan lama berkerja. sampel dari populasi yang dilakukan dalam objek penelitian, adalah pekerja pada industri manufakturing industri padat karya di Kabupaten Bogor sebanyak 60 pekerja, dengan teknik pengambilan sampel dengan random sampling melalui quuestioner pada 60 pekerja,

dan yang masuk data sebanyak 60 data yang bisa diolah lebih lanjut dengan menggunakan SPSS sebagai pengolah data, tipe penelitian adalah Kuantitative

Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi (X1) Wing wahyu (2006:115)	1. Akurat 2. Tepatwaktu. 3. lengkap 4. Relevan 5. terpercaya dan mudah di pahami 6. Terferifikasi dengan mudah 7. Kepuasan 8. Penyesuaian	Likert dan Ordinal
Teknologi Internet (X2) Sarosa Dan Zowghi Didar 2003 : 176	1. Ketersedian Teknologi Terbaru 2. Kecanggihhan 3. Tingkat penyerapan teknologi diperusahaan 4. Ahli Teknologi 5. Jumlah Pengguna Teknologi Internet 6. Kualitas Teknologi Internet 7. Penerapan Teknologi	Likert dan Ordinal
Kinerja (Y) menurut roberth L.malthis dan john h.jackson (2011:378)	1. kuantitas 2. kualitas 3. keandalan 4. kehadiran 5. kemampuan bekerja sama	Likert dan Ordinal

Penelitian dilakukan dengan metode asosiatif kemudian di ukur melalui pengisian data oleh responden berupa kuisisioner kepada 94 responden berdasarkan penentuan ukuran sampel pada pandangan Roscoe dalam Sugiyono (2016) yakni jumlah sampel yang sesuai dalam penelitian ialah selang 30 sampai 500. Populasi dalam penelitian ini yaitu penikmat kopi kekinian di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini tidak terbatas, sehingga pengambilan sampel pada pada penelitian ini menggunakan metode accidental sampling. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan model persamaan strutural modeling (SEM), dan software yang digunakan SmartPLS.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Hasil Uji Autokorelasi (X1)

Correlations

		sistem_ informasi	kinerja_ karyawan
Sistem informasi	Pearson	1	**
Corelation			,401
	Sig (2tailed)	60	0,02
	N		60
Kinerja Karyawan	Pearson	**	1
Corelation		,401	
	Sig (2tailed)	0,02	
	N	60	60

dari hasil pengujian korelasi yang telah dilakukan diketahui nilai korelasi variabel sistem informasi sebesar 0,401 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,002, berdasarkan pedoman pada interpretasi koefisien korelasi dari sugiono (2010:250) angka ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

Hasil Uji Autokorelasi (X2)

Correlations

		Teknologi	kinerja_karyawan
Teknologi Corelation	Pearson	1	**
	Sig (2tailed)		,434
	N	60	60
Kinerja Karyawan Corelation	Pearson	**	1
	Sig (2tailed)	,434	
	N	60	60
		sistem_informasi	kinerja_karyawan
Sistem informasi Corelation	Pearson	1	**
	Sig (2tailed)		,401
	N	60	60
Kinerja Karyawan Corelation	Pearson	**	1
	Sig (2tailed)	,401	
	N	60	60

dari hasil pengujian korelasi yang telah dilakukan diketahui nilai korelasi variabel teknologi sebesar 0,434 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001, berdasarkan pedoman pada interpretasi koefisien korelasi dari sugiono (2010:250) angka ini menunjukkan bahwa variabel teknologi memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Coefficients

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
1. (Constant	6,570	5,638		1,165	,249
Sistem_Informasi	,441	,137	,355	3,216	,002
Teknologi	,435	,122	,393	3,557	,001

H1:dari hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan diketahui nilai t- hitung untuk variabel sistem informasi (X1) yaitu 3,216 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang artinya < dari 0,05 angka ini menunjukkan bahwa H1 yang berbunyi ada pengaruh antara sistem informasi terhadapR kinerja karyawan dapat di terima.dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel sistem informasi terhadap kinerja karyawan.

H2:dari hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan diketahui nilai t- hitung untuk variabel teknologi (X2) yaitu 3,557 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang artinya < dari 0,05 angka ini menunjukkan bahwa H2 yang berbunyi ada pengaruh antara teknologi terhadap kinerja karyawan dapat di terima.dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel teknologi terhadap kinerja karyawan.

Hasil Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	211,474	2	105,737	12,984	,000 <sup>b</sup>
Residual	464,176	57	8,143		
Total	675,650	59			

a. Dependent Variable: Kinerja\_Karyawan

b.Predictors: (Constant), Teknologi, Sistem\_informasi

Dari hasil pengujian model yang telah dilakukan diketahui nilai f-hitung yaitu = 3,557 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya < dari 0,05 angka ini menunjukkan bahwa model regresi pengaruh sistem informasi dan teknologi terhadap kinerja karyawan

dapat di terima.

**Hasil Uji Koefisien determinasi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	,559 <sup>a</sup>	,313	,289	2,85367

Dari hasil uji koefisien determinasi di ketahui bahwa nilai Rsquare yaitu 0,313 atau sama dengan 31,3 % yang berarti bahwa variabel sistem informasi dan tekhnologi memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 31,3%.

**Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	6,570	5,638		1,165	,249
Sistem_informasi	,441	,137	,355	3,216	,002
Teknologi	,435	,122	,122	3,557	,001

Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa Konstanta = 6,570. Dari output di atas maka dapat di asumsikan intersep kinerja karyawan akan memiliki nilai sebesar 6,570.

**Koefisien Sistem informasi ( X1 )**

Nilai koefisien variabel sistem informasi sebesar 0,441 yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk sistem informasi maka akan di ikuti oleh kenaikan kinerja karyawan sebesar 0,441

**Koefisien Teknologi ( X2 )**

Nilai koefisien variabel tekhnologi sebesar 0,435 yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk tekhnologi maka akan di ikuti oleh kenaikan kinerja karyawan sebesar 0,435

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dapat diperoleh bahwa: Pertama Sistem informasi terhadap kinerja perusahaan PT Sarana Sirkuitindo Utama memiliki pengaruh sebesar 0,441. Kesimpulan kedua adalah teknologi memiliki pengaruh terhadap kinerja pada perusahaan PT Sarana Sirkuitindo Utama sebesar 0,435. Dimana pengaruh teknologi tidak lebih besar atau boleh dikatakan lebih kecil sebesar 0,006 dibandingkan dengan pengaruh system informasi. Berdasarkan kondisi adanya pengaruh yang nyata dari system informasi dan teknologi yang ada pada PT Sirkuitindo Utama saat ini, maka nampaknya perusahaan perlu lebih serius untuk menangani system informasi dan teknologi yang ada. Perkembangan teknologi yang semakin maju dan pendukung system informasi berkembang dengan sangat pesat perusahaan harus terus menerus menyesuaikan tututan kebutuhan dan perkembangan tersebut guna mendukung kinerja yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Nugroho, A. T. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2), 139. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.254>  
 Budi Setiawan. *Tekhnik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis*. Andi Yogyakarta 2015  
 Handoko. *Manajemen Personalia Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Ke 2 Cetakan Ke 16*

Yogyakarta .BPFE . 2011

Hanif Alfatta Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan Dan Organisasi Modern, Andi Yogyakarta 2009

H,A,R, Tilaar Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Era Globalisasi, Raja Grafindo Persada, Jakarta 1997

Husein Umar . Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Edisi Ke 2 Cetakan Ke 16. Jakarta. Raja Grafindo Persada. 2009

Janner Simarmata, Rekayasa Perangkat Lunak, Andi Yogyakarta 2006

Jogianto. Analisis Dan Design Sistem Informasi Andi Yogyakarta 2005

Malayu Sp Hasibuan . Manajemen Sumber Daya Manusia . Cetakan Ke 16 Jakarta Bumi Aksara . 2012

Narbuko dan Achma di Metodologi Penelitian Bumi Aksara. Jakarta 2001

Roberth. L Malthis Dan John H. Jackson Manajemen Sumber Daya Manusia Jakarta. Salemba 4 . 2011

Sarosa Dan Zowghi Didar Strategy For Adopting Information Teknologi For SMEs : Experience In Adopting Email Within An Indonesian Furniture Company.